

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

KURIKULUM MERDEKA

1. IDENTITAS

- **Nama Satuan Pendidikan:** SD Negeri 3 Selakambang
- **Mata Pelajaran:** Pendidikan Pancasila
- **Kelas / Semester:** VI / Ganjil
- **Alokasi Waktu:** 1 Pertemuan × 2 JP (2 × 35 Menit)

2. IDENTIFIKASI

Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik kelas VI (usia 11-12 tahun) yang bersiap ke jenjang SMP. Mereka berada pada fase transisi perkembangan kognitif operasional konkret ke formal, mampu menganalisis dilema moral, dan menyajikan argumen lisan serta tulisan secara runut.

Materi Pelajaran

- **6.1.5** Analisis kausalitas mengapa sila-sila Pancasila bersifat hierarkis-piramidal (tidak dapat dipisahkan dan saling menjiwai).
- **6.1.6** Penyajian pendapat logis tentang pentingnya memahami Pancasila sebagai satu kesatuan utuh.

Capaian Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- **Bernalar Kritis:** Menganalisis premis sebab-akibat jika salah satu sila dalam Pancasila dihilangkan dari kehidupan bernegara.
- **Kewargaan:** Menumbuhkan komitmen menegakkan hak dan kewajiban secara seimbang di lingkungan sekolah.

3. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

Tujuan Pembelajaran (TP)

- Melalui model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan Lembar Kerja Analisis Kasus, peserta didik dapat menguji dan membuktikan mengapa sila-sila Pancasila tidak dapat dipisahkan satu sama lain serta menyajikan pendapat kritisnya secara sistematis.

Lintas Disiplin Ilmu

- **Bahasa Indonesia:** Menyusun teks eksposisi/argumen singkat tentang keutuhan Pancasila.
- **Sejarah Dasar:** Mengaitkan konsep kesatuan sila dengan pidato Ir. Soekarno 1 Juni 1945 (*Philosophische Grondslag*).

Model & Lingkungan Pembelajaran

- **Model:** *Problem-Based Learning* (PBL) penuh.
- **Lingkungan Fisik:** Meja kelompok ditata membentuk **Huruf U besar** atau **Blok Kelompok Melingkar** untuk memudahkan pergeseran fokus dari diskusi kelompok ke pleno kelas. Di papan tulis dipasang bagan *Piramida Pancasila*.
- **Media Digital Efisien:**
 - **Proyektor/Slide:** Menayangkan video studi kasus berdurasi 2 menit (fokus utama).
 - **Kahoot! / Mentimeter:** Digunakan di akhir untuk evaluasi formatif kilat (5 menit).
 - *Catatan: Pembuatan infografis di Canva dialihkan menjadi tugas pengayaan mandiri di luar jam sekolah agar tidak memotong waktu diskusi esensial.*

4. PENGALAMAN BELAJAR (70 Menit)

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. **Pengondisian Kesiapan:** Guru membuka dengan salam, mengecek presensi, dan memimpin doa.
2. **Apersepsi Berpikir Kritis:** Guru membawa sebuah gawai (HP) atau menunjukkan gambar motor ke depan kelas.
 - *"Anak-anak, jika motor ini mesinnya bagus, rodanya lengkap, tapi setangnya saya lepas, apakah tetap aman dikendarai?"* (Siswa menjawab: Tidak bisa/Bahaya).
 - *"Mengapa?"* (Karena bagian-bagiannya saling terikat membentuk satu fungsi kendaraan).
3. **Pemantik Masalah:** *"Begitu juga dengan Pancasila. Apa yang akan terjadi pada bangsa ini jika kita taat beragama (Sila 1) tetapi tidak peduli pada keadilan sosial (Sila 5)? Hari ini kita akan memecahkan misteri keutuhan tersebut."*

Kegiatan Inti (45 Menit)

Sintaks 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah (8 Menit)

- Guru menyajikan lembar kasus nyata di layar proyektor:

Studi Kasus: Dilema Desa Sukamaju

Di Desa Sukamaju, sekelompok warga yang menjadi mayoritas memutuskan untuk membangun tempat wisata di atas tanah adat secara sepihak. Mereka melakukan pemungutan suara (Sila 4) di antara kelompok mereka sendiri dan menang secara jumlah. Namun, pembangunan ini menggusur lahan nafkah warga miskin (Sila 5) dan mengabaikan hak ibadah komunitas minoritas di sekitar area tersebut (Sila 1).

- Guru melontarkan pertanyaan kunci: *"Apakah pemungutan suara tersebut sah disebut sebagai pengamalan Pancasila jika ia menghancurkan nilai kemanusiaan dan keadilan bagi warga lainnya?"*

Sintaks 2: Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar (7 Menit)

- Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok heterogen (bukan per sila, melainkan setiap kelompok bertugas membedah kasus yang sama secara utuh).
- Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Analitis.

Sintaks 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok (15 Menit)

- Siswa berdiskusi aktif mengisi matriks sebab-akibat pada LKPD. Mereka dipandu pertanyaan pelacak:
 - *Jika Sila ke-4 (Musyawarah) dijalankan tanpa dijiwai Sila ke-2 (Kemanusiaan), apa bahaya yang muncul bagi warga minoritas?*
 - *Buktikan bahwa rusaknya satu sila otomatis akan meruntuhkan sila-sila lainnya.*
- Guru berkeliling memberikan *scaffolding* (bantuan tidak langsung) kepada kelompok yang mengalami kebuntuan analisis.

Sintaks 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (10 Menit)

- Setiap kelompok tidak perlu maju secara konvensional demi menghemat waktu. Guru menerapkan teknik **"Panel Ahli Juragan Sila"**.
- Kelompok 1 menyajikan pendapat mengapa Sila 1 dan 2 tercederai, Kelompok 2 menyambung bagaimana dampaknya pada Persatuan (Sila 3), dan seterusnya hingga terbentuk satu kesimpulan utuh dari seluruh kelas.

Sintaks 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (5 Menit)

- Guru memberikan konfirmasi teoretis menggunakan visualisasi **Struktur Hierarkis-Piramidal Pancasila** di papan tulis.
- Guru menjelaskan: *"Sila pertama adalah basis moral tertinggi yang menjiwai seluruh sila di bawahnya. Sila kelima adalah muara akhir. Kita tidak bisa melompat langsung ke Sila 5 dengan mengorbankan persatuan atau kemanusiaan."*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. **Simpulan Bersama:** Siswa merumuskan kesimpulan bahwa memotong-motong Pancasila hanya akan melahirkan ketidakadilan dan perpecahan.
2. **Formatif Instan (Exit Ticket):** Siswa mengerjakan kuis penalaran 3 butir soal melalui Kahoot! menggunakan gawai kelas atau menjawab langsung di lembar kertas kecil jika gawai tidak tersedia.
3. **Refleksi Jurnal Komitmen:** Siswa menuliskan satu paragraf singkat di buku catatan: *"Jika saya melihat teman kelas saya dikucilkan, tindakan apa yang mencerminkan integrasi nilai kemanusiaan (Sila 2) dan persatuan (Sila 3) yang akan saya lakukan?"*
4. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

5. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal (Diagnostik Penalaran Kasus)

Gunakan dua soal skenario ini untuk memetakan level analisis awal siswa sebelum masuk materi pokok:

1. Perhatikan pernyataan ini: *"Sebuah negara memiliki undang-undang yang dibuat berdasarkan hasil kesepakatan mayoritas wakil rakyat di parlemen (Sila 4). Namun, isi undang-undang tersebut melarang agama tertentu untuk beribadah di tempat umum."* Menurutmu, apakah undang-undang tersebut sudah sesuai dengan jiwa Pancasila seutuhnya? Jelaskan alasan logismu!
2. Jika ada orang yang mengaku sangat nasionalis dan cinta tanah air (Sila 3) tetapi gemar memeras pekerja miskin dan enggan memberikan upah yang adil (Sila 5), apa kerusakan logika moral yang terjadi pada orang tersebut?

B. Asesmen Proses (Rubrik Observasi Diskusi PBL)

N o	Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Intervensi)
1	Analisis Hubungan Antarsila	Mampu membuktikan hubungan sebab-akibat antar-sila secara komprehensif didukung bukti kasus.	Mampu menjelaskan hubungan antarsila namun argumennya masih normatif tekstual.	Hanya mampu menjelaskan arti sila secara terpisah, belum melihat jalinan hubungannya.	Tidak mampu mengidentifikasi adanya keterkaitan nilai antarsila.
2	Penyajian Pendapat (Sila 6.1.6)	Menyampaikan argumen secara lisan/tulisan dengan bahasa baku yang runut, tajam, dan persuasif.	Menyampaikan argumen dengan jelas namun kurang didukung data situasi yang kuat.	Menyampaikan gagasan dengan terbata-bata atau sekadar membaca teks rangkuman.	Enggan atau menolak memberikan pendapat saat pleno.

3	Berpikir Kritis-Solatif	Menawarkan solusi pemecahan kasus yang adil dari perspektif multi-sila sekaligus.	Menawarkan solusi yang hanya menyelesaikan satu sisi masalah saja.	Solusi yang diajarkan tidak realistis atau cenderung menghukum sepihak.	Tidak mampu merumuskan alternatif solusi sama sekali.
---	--------------------------------	---	--	---	---

C. Asesmen Akhir (Formatif Berbasis HOTS)

1. Perhatikan ungkapan sejarah berikut: ***"Pancasila tidak boleh dipandang sebagai lima hal yang terpisah, melainkan satu kesatuan yang organis."*** Pernyataan di bawah ini yang paling akurat menggambarkan makna dari kalimat di atas adalah...

- A. Kita diperbolehkan memilih tiga sila saja yang paling mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- B. Pelanggaran terhadap nilai kemanusiaan (Sila 2) secara otomatis akan mencederai nilai persatuan (Sila 3) dan keadilan (Sila 5).
- C. Sila pertama adalah sila yang paling penting, sedangkan sila-sila di bawahnya tidak wajib dilaksanakan.
- D. Setiap sila memiliki tujuan masing-masing yang saling bersaing untuk membuktikan mana yang terbaik.

(Kunci Jawaban: B)

2. Dalam rapat OSIS, terjadi perdebatan sengit. Ketua OSIS memaksakan kehendaknya agar program kerjanya disetujui tanpa mau mendengar penolakan dari anggota lain yang mengkhawatirkan anggaran dana sosial bagi siswa kurang mampu terganggu. Ditinjau dari konsep Pancasila sebagai satu kesatuan, tindakan ketua OSIS tersebut salah karena...

- A. Mengabaikan musyawarah yang seharusnya dijiwai oleh rasa keadilan sosial dan tenggang rasa kemanusiaan.
- B. Ketua OSIS memiliki hak mutlak untuk memutus perkara apa pun di sekolah.
- C. Keputusan kelompok mayoritas harus selalu dijalankan tanpa pengecualian.
- D. Masalah anggaran adalah urusan guru, bukan urusan siswa yang rapat.

(Kunci Jawaban: A)

D. Kemitraan Pembelajaran (Aplikasi Rumah)

- **Jurnal Detektif Pancasila:** Siswa bersama orang tua mengamati satu tayangan berita di televisi atau portal berita resmi mengenai isu sosial kemasyarakatan (misal: penertiban pasar, bantuan sosial, atau konflik lahan). Siswa diminta menuliskan opini singkat sepanjang 150 kata di Google Form mengenai bagaimana isu tersebut seharusnya diselesaikan jika pemerintah dan warga menggunakan kacamata Pancasila sebagai satu kesatuan utuh.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Selakambang

Purbalingga, 4 Juni 2026
Guru Mata Pelajaran

Suripto, S.Pd.SD
NIP.

Yuda C Purnama
NIP.